**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

 Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Istilah pendidikan merupakan suatu hal yang tidak asing lagi bagi semua orang, terlebih lagi di era globalisasi yang dikenal dengan zaman kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) seperti sekarang ini. Berkembangnya IPTEK diikuti dengan berkembangnya pola pemikiran masyarakat. Pada perkembangan pemikiran masyarakat seperti sekarang ini, pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan.

 Guru berperan penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan. Efektifitas dan efisiennya proses pembelajaran di sekolah sangat bergantung kepada peran guru. Salah satu peranan guru ialah mengarahkan peserta didik pada saat proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Sebagai seorang guru dalam mengembangkan proses pembelajaran peserta didik sangatlah dituntut dinamis, kreatif, inovatif, menyenangkan dan juga tidak menjadikan peserta didik pasif dan pembelajaran hanya terfokus pada guru.

 Peserta didik bukan hanya sebagai objek melainkan sebagai subjek dalam belajar. Dimana aktivitas peserta didik sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam *undang-undang RI nomor 20 tahun 2003* juga telah ditegaskan bahwa tenaga pendidik berkewajiban menciptakan sistem pembelajaran yang bermakna, menyenangkan, kreatif dan dinamis. Sehingga pembelajaran yang bermakna selalu ditunggu-tunggu peserta didik segera terwujud.

Tujuan pendidikan pada implementasi kurikulum 2013 diharapkan dapat menghasilkan insan yang produktif, kreatif, dan inovatif (Mulyasa,2013:163). Dengan adanya pendekatan ilmiah yang sistematis dan rasional yang didukung oleh teknologi pendidikan, tujuan pendidikan yang efektif dan efisien akan tercapai. Oleh karena itu, tidak lepas dari peran guru dalam proses pembelajaran yang menuntut kemampuan guru untuk menggunakan media sebagai salah satu bentuk penyampai informasi pada peserta didik.

Penggunaan media sangat membantu aktivitas proses pembelajaran di dalam maupun di luar kelas, terutama membantu peserta dididk dalam memahami materi pelajaran. Menurut Arsyad (2013:19), pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap peserta didik. Oleh karena itu, media berperan penting bagi proses pembelajaran. Salah satu bentuk media yang dapat digunakan adalah media cetak berupa majalah.

Majalah merupakan media berbasis cetak berisi konten-konten beserta gambar, dikemas secara menarik dan ditampilkan dengan sederhana agar memudahkan dalam memahami konsep. Selain konten tersebut, majalah ini berisi informasi-informasi edukatif yang dapat menambah wawasan. Menurut Munandi (2013:100), majalah adalah media informasi dengan tugas utamanya menyampaikan berita aktual. Dalam konteks pendidikan menambah konsep ilmu dan memacu peserta didik dalam minat terkait pembelajaran. Sedangkan menurut Nurudin (2014:98), majalah didefinisikan sebagai kumpulan berita, artikel yang dicetak dalam lembaran kertas ukuran kuarto yang dijilid dalam bentuk buku dengan karakteristik isi yang disesuaikan dengan target pembaca.

 Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SMAN 11 Kota Jambi diperoleh hasil bahwa pada dasarnya proses pembelajaran yang dilakukan di SMAN 11 Kota Jambi sudah terlaksana dengan baik, namun untuk sarana yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar masih sangat membutuhkan bahan ajar. Karena selama ini dalam proses pembelajaran khususnya materi daur jamur pendidik hanya memanfaatkan buku paket dan beberapa LKS.

Rendahnya nilai ulangan peserta didik tersebut dapat dijadikan alasan bahwa materi jamur termasuk materi yang sulit bagi peserta didik. Selain itu, media pembelajaran yang pernah digunakan guru saat mengajar hanya media kartu nama dengan jumlah terbatas sehingga bergantian menggunakannya, dan media *Majalah Biosmart* juga belum pernah digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah tersebut. Untuk itu, peneliti berharap dengan menggunakan media *Majalah Biosmart* dapat membantu mempermudah peserta didik dalam memahami materi pelajaran biologi khususnya materi jamur. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dan membantu peserta didik dalam memahami materi, maka diperlukan pengembangan suatu media pembelajaran alternatif yang dapat membantu peserta didik dalam memahami konsep. Selain memahami konsep, media alternatif yang dikembangkan dapat meningkatkan motivasi peserta didik baik dari segi pembelajaran maupun minat membaca buku Biologi.

Pengembangan sebuah media pembelajaran berupa majalah Biologi yang membantu peserta didik meningkatkan kemampuan dalam memahami konsep serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam mempelajari materi jamur. Majalah biologi ini diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dan menambah variasi media untuk mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana penunjang berupa komputer dan internet karena berbentuk media cetak. Media pembelajaran ini sama halnya dengan media pengembangan lain yang terdapat petunjuk, indikator, evaluasi. Kelebihan dari media yang dikembangkan ini adalah pada penyajian konten dilengkapi dengan gambar yang dibuat semenarik mungkin. Selain itu terdapat konten tambahan berupa informasi-informasi edukatif yang dapat menambah wawasan peserta didik, dilengkapi dengan evaluasi dalam bentuk teka-teki yang terdiri atas pertanyaan yang dijawab pada sebuah kolom. Hal ini bertujuan untuk membantu peserta didik memahami materi dan meningkatkan motivasi peserta didik setelah menggunakan majalah Biologi.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan sebelumnya, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul “**Pengembangan Majalah BioSmart sebagai Media Pembelajaran pada Pokok Bahasan Jamur Kelas X MIPA ”.**

**1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran biologi berbentuk *Majalah BioSmart*  pada materi jamur untuk peserta didik SMA Kelas X ?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran biologi berbentuk *Majalah BioSmart* pada materi jamur untuk peserta didik SMA Kelas X ?

3. Bagaimana persepsi guru mengenai media *Majalah BioSmart* pada materi jamur untuk peserta didik SMA kelas X ?

4. Bagaimana persepsi peserta didik mengenai media *Majalah BioSmart* pada materi Jamur untuk peserta didik SMA kelas X ?

* 1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengembangkan media pembelajaran biologi berbentuk *Majalah BioSmart* pada materi jamur untuk peserta didik SMA Kelas X.
2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran biologi berbentuk *Majalah BioSmart* pada materi jamur untuk peserta didik SMA Kelas X.
3. Untuk mengetahui persepsi guru mengenai media *Majalah BioSmart* pada materi Jamur untuk peserta didik SMA kelas X.
4. Bagaimana persepsi peserta didik mengenai media *Majalah BioSmart* pada materi Jamur untuk peserta didik SMA kelas X ?
	1. **Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disampaikan di atas, beberapa manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Praktis

a. Media yang dihasilkan mampu membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran biologi.

b. Oleh guru dapat dijadikan sebagai sarana pendukung dalam menyampaikan materi pembelajaran.

c. Dapat dijadikan sebagai tambahan informasi bagi lembaga pendidikan dalam rangka meningkatkan pembelajaran.

2. Manfaat Teoritis

 Hasil penelitian pengembangan ini diharapkan dapat menjadi masukkan dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

* 1. **Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

 Majalah yang dikembangkan memiliki spesifikasi produk:

1. Majalah biologi yang dikembangkan memiliki nama Majalah Biosmart Edisi Jamur.
2. Majalah Biologi edisi Jamur memuat pokok bahasan mengenai jamur yang mengacu pada KI dan KD untuk mata pelajaran biologi kelas X MIPA.
3. Majalah ini berukuran 28 cm x 21 cm, terdiri atas 20 halaman dan memiliki format:

a. Halaman *cover* depan

b. Redaktur dan pengantar

c. Daftar isi

d. Uraian materi

e. Halaman cover belakang

4. Majalah ini memenuhi standar isi dengan KD sebagai berikut:

 Kompetensi Dasar:

1. Peka dan peduli terhadap permasalahan lingkungan hidup, menjaga dan menyayangi lingkungan sebagai manifestasi pengalaman ajaran agama yang dianut.

 2. Menerapkan prinsip klasifikasi untuk menggolongkan Jamur berdasarkan ciri-ciri umum kelas dan perannya dalam kehidupan melalui pengamatan secara teliti dan sistematis.

**1.6 Pentingnya Pengembangan**

 Pentingnya penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai salah satu media alternatif dalam pengembangan desain majalah Biologi sebagai media pembelajaran khususnya pada materi Jamur.
2. Bagi peneliti, menambah wawasan pengetahuan di bidang pendidikan dalam mengembangkan majalah biologi sebagai media pembelajaran pada pokok bahasan Jamur.

**1.7 Batasan Pengembangan**

 Adapun batasan pengembangan pada penelitian ini adalah:

1. Media Pembelajaran berupa Majalah BioSmart Edisi Jamur hanya mencakup materi Jamur.
2. Ujicoba yang digunakan adalah ujicoba kelompok kecil yang terdiri atas 7 responden yaitu peserta didik kelas X MIPA di SMA Negri 11 Kota

Jambi.

* 1. **Definisi Operasional**

 Definisi operasional yang berkaitan dengan penelitian ini adalah:

1. Majalah BioSmart merupakan media pembelajaran berbasis cetak yang berisi konten-konten beserta gambar, dikemas secara menarik dan ditampilkan dengan sederhana agar memudahkan dalam memahami konsep, serta berisi informasi-informasi edukatif yang dapat menambah wawasan.
2. Media pembelajaran adalah alat komunikasi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membawa informasi dari pengajar ke peserta didik.
3. Jamur dalam penelitian ini merupakan organisme heterotrof yang mendapat makanannya dengan cara menyerap zat organik dari tempat hidupnya.